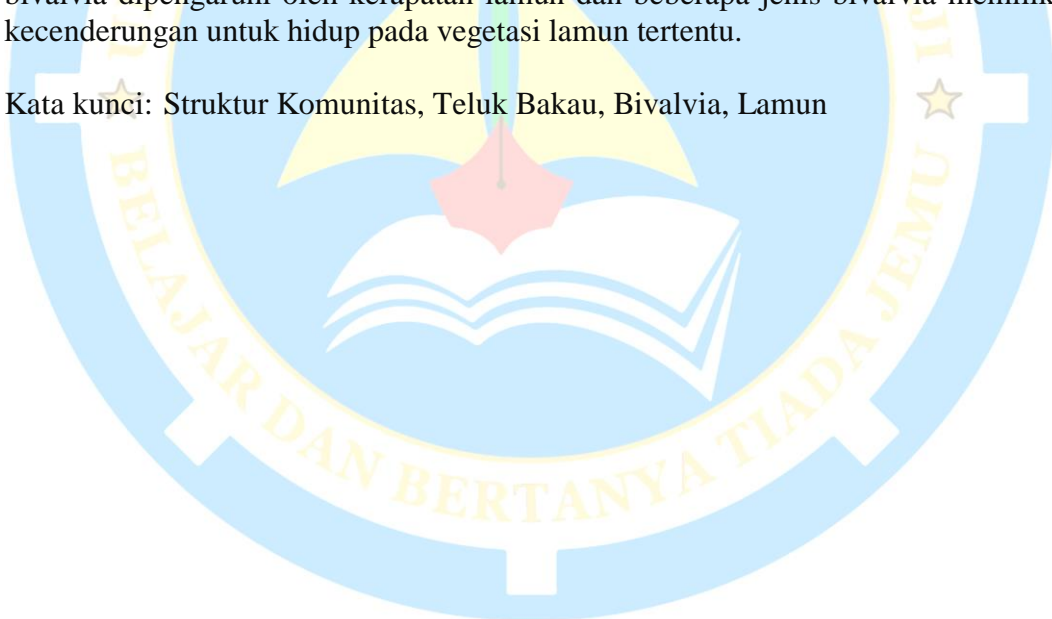


RINGKASAN

NASRULLAH. Struktur Komunitas Bivalvia Pada Ekosistem Lamun di Desa Teluk Bakau. Dibimbing oleh FADHLIYAH IDRIS dan TRY FEBRIANTO.

Pulau Bintan merupakan salah satu wilayah dengan keanekaragaman ekosistem lamun dan tutupan lamun yang tinggi di kepulauan riau. Salah satu biota yang mendiami ekosistem lamun diantaranya adalah Bivalvia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur komunitas bivalvia pada ekosistem lamun di Desa Teluk Bakau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai Mei 2021 di 3 stasiun yang terletak di Desa Teluk bakau. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini meliputi: GPS, transek kuadrat 1 x 1 m, Roll meter, plastik sampel, alat tulis, kamera, *refraktometer*, *multitester*, Aquades dan jangka sorong. Metode sampling menggunakan transek kuadrat dengan membentangkan 3 buah transek garis sepanjang 100 m ke arah laut. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kerapatan lamun, kepadatan bivalvia dan indeks ekologi. Analisis statistik yang dilakukan pada data penelitian ini menggunakan analisis PCA . Diperoleh 7 jenis lamun yang tersebar di 3 lokasi penelitian dan kerapatan lamun tertinggi terdapat di Stasiun I. Ditemukan 8 spesies bivalvia dan jenis yang memiliki nilai kepadatan tertinggi yaitu *Gafrarium pectinatum*. Sedangkan nilai kepadatan terendah yaitu *Atrina vexillum*. Kepadatan bivalvia dipengaruhi oleh kerapatan lamun dan beberapa jenis bivalvia memiliki kecenderungan untuk hidup pada vegetasi lamun tertentu.

Kata kunci: Struktur Komunitas, Teluk Bakau, Bivalvia, Lamun



SUMMARY

NASRULLAH. structure of the bivalve community in the seagrass ecosystem in Teluk Bakau Village. Supervised by FADHLIYAH IDRIS and TRY FEBRIANTO.

Bintan Island, which is located in the Riau Archipelago Region, is one of the areas in Indonesia that has a seagrass ecosystem with high diversity and seagrass cover. One of the biota that inhabits seagrass ecosystems is Bivalvia. This study aims to describe the structure of the bivalve community in the seagrass ecosystem in Teluk Bakau Village. This research was carried out from April 2021 to May 2021 at 3 stations located in Teluk Bakau Village. The tools and materials used in this study included: GPS, 1 x 1 m squared transect, meter rolls, plastic samples, stationery, cameras, *refractometers*, *multitester*, Aquades and calipers. The sampling method uses a quadratic transect by extending 3 transect lines along 100 m seaward. The data analysis used in this study is seagrass density, bivalves density and ecological index. Statistical analysis was performed on the research data using PCA analysis. Obtained 7 species of seagrass scattered in 3 research locations and the highest density of seagrass was found at Station I. 8 species of bivalves were found and the type that had the highest density value was *Gafarium pectinatum*. While the lowest density value is *Atrina vexillum*. The density of bivalves is affected by the density of seagrasses and several types of bivalves have a tendency to live on certain seagrass vegetation.

Keywords: Community Structure, Bakau Bay, Bivalvia, Seagrass

